

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data pada penelitian Hubungan antara Efikasi Diri dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2015 di Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik, dilihat dari  $t$  hitung  $(-3,103) > t$  tabel  $(-2,004)$ . Semakin rendah efikasi diri mahasiswa maka prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik pada diri mahasiswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik, dilihat dari  $t$  hitung  $(7,922) > t$  tabel  $(2,004)$ . Semakin tinggi konformitas diri mahasiswa maka prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin rendah konformitas yang dilakukan mahasiswa maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi pada diri mahasiswa.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik, dilihat dari  $F$  hitung  $(46,866) > F$  tabel

(3,16) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri (X1) dan konformitas (X2) dengan prokrastinasi akademik (Y).

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa terdapat masalah mengenai prokrastinasi akademik yang dirasakan oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2015 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dapat diketahui dari efikasi diri dan konformitas mempunyai hubungan dengan prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran 2015.

Pada variabel efikasi diri dimensi *generality* atau pemahaman akan kemampuannya dengan indikator kemampuan menyelesaikan tugas dalam situasi tertentu merupakan indikator dengan presentase terbesar. Perilaku prokrastinasi akademik dapat diatasi apabila mahasiswa meningkatkan pemahaman akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dalam situasi dan kondisi tertentu terlebih jika mahasiswa sudah mengerti akan tingkat kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.

Pada variabel konformitas indikator kesepakatan merupakan indikator yang paling tinggi. Dengan tidak berusaha menyesuaikan atau menyamakan pendapat dengan kelompok dan tidak terlalu yakin terhadap kelompok, mahasiswa dapat mengurangi atau menghilangkan perilaku prokrastinasi akademiknya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Universitas, khususnya Fakultas melalui Bapak/Ibu Dosen memberikan himbauan kepada para mahasiswa bahwa menunda suatu pekerjaan merupakan hal yang tidak baik dan memberikan masukan kepada mahasiswa bahwa mengerjakan tugas akademik merupakan kewajibannya dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi dibanding hanya melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan bahkan tidak ada kaitannya dengan akademik.
2. Mahasiswa harus bisa mengenali kemampuan akan dirinya sendiri dan juga tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar, terkhusus teman sebaya. Hendaknya mahasiswa juga bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara saling bekerjasama memberikan pengaruh yang positif bukan hanya ajakan-ajakan yang tidak ada manfaatnya atau bahkan dapat merugikan mahasiswa itu sendiri dalam bidang akademiknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik seperti manajemen waktu yang buruk ataupun motivasi dalam diri sendiri yang rendah, serta faktor lainnya sehingga dapat memperluas subjek yang diteliti agar hasil penelitian lebih luas cakupannya.